



KR-Riyana Ekawati

Marsekal Muda TNI Wayan Superman sekuat bermetu dengan Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan.

YOGYA (KR) - Marsekal Muda TNI Wayan Superman bermetu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Senin (23/10) untuk berpami-

tan. Hal itu menyusul perwira tinggi TNI-AU tersebut sejak 2 Oktober 2023 lalu, telah mendapat amanat baru sebagai Asisten Perencanaan dan Anggaran Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Asrena

MENDAPAT TUGAS BARU SEBAGAI ASRENA KASAU Gubernur AAU Wayan Superman Pamitan dengan Sultan HB X

Kasau). Dengan berakhirnya ketugasannya di Yogyakarta sebagai Gubernur Akademi Angkatan Udara (AAU), Wayan merasa memiliki kewajiban untuk berpamitan dengan Sri Sultan HB X.

"Saya harus menghadap Ngarsa Dalem karena beliau sudah banyak memberikan bimbingan kepada kami, khususnya di AAU. Saya harus segera meninggalkan Yogyakarta karena dapat perintah untuk tugas yang baru. Selama bertugas di DIY saya merasakan banyak hal yang luar biasa, meski memang terbilang singkat waktu tugas di DIY, yakni sekitar lima bulan saja," kata Marsekal Muda TNI Wayan Superman sekuat bermetu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis.

Menurut Wayan, dirinya merasa sangat bersyukur mendapat dukungan dan perlakuan yang baik dari pihak Pemda DIY. Karena setiap tahunnya diberikan

izin untuk menggunakan Malioboro, ikon Yogyakarta untuk adik-adik yang baru maupun mau yang dilepas untuk melakukan kirab. Sehingga bisa memperkenalkan para taruna yang baru dan jadi ajang pamitnya mereka yang sudah akan menjadi perwira kepada warga Yogya.

Dalam kesempatan itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan selamat atas tugas baru Wayan di tempat yang baru. Sultan berharap Wayan bisa melaksanakan ketugasannya dengan baik di manapun nantinya ia ditempatkan. "Kami tentu menyampaikan selamat karena mau pindah, bagaimanapun tetap harus bisa melaksanakan ketugasan dengan baik. Harapan saya tentu semoga sukses selalu," imbuh Sultan.

Usai bermetu dengan Sultan, Wayan juga berpamitan dengan Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X yang diterima di

Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta. Dalam kesempatan ini Sri Paduka Paku Alam X mengungkapkan rasa terima kasih yang luar biasa selama Wayan menjabat sebagai Gubernur AAU di DIY.

"Terima kasih yang luar biasa walaupun hanya lima bulan. Harapan kami Bapak bisa meneruskan kinerja yang baik. Semoga AAU ke depannya juga bisa berkembang lebih baik lagi. Jika ada kesempatan tolong nantinya ada waktu berbicara soal pembuatan monumen Husein Sastranegara," ungkap Paku Alam X.

Sebagai informasi, Husein Sastranegara adalah salah satu tokoh dirgantara Indonesia. Beliau wafat pada 26 September 1946, karena pesawat Cukui yang dikemudikannya jatuh dan terbakar di Kampung Penumping, Gowongan, Yogyakarta. **(Ria)-d**

DAPAT DUKUNGAN BAZNAS KOTA YOGYA

Gerakan Mbah Dirjo Rambah Pondok Pesantren

YOGYA (KR) - Gerakan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo kini turut merambah pondok pesantren yang ada di Kota Yogya. Pemkot Yogya mendapat dukungan dari Baznas Kota Yogya yang memberikan bantuan biopori jumbo bagi tujuh pondok pesantren.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengatakan perkantoran serta perkampungan di Kota Yogya sebenarnya sudah menggencarkan Mbah Dirjo. Akan tetapi kuantitasnya perlu diperluas agar jumlah sampah bisa terus ditekan dari sumbernya.

"Pondok pesantren biasanya dihuni oleh ratusan bahkan ribuan santri. Tentu produksi sampahnya juga banyak. Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi dan menekan jumlah sampah adalah dengan pemanfaatan biopori jumbo," jelasnya di sela melakukan tinjauan di Pondok Pesantren Nurul Ummah, Senin (23/10).

Tujuh pondok pesantren yang mendapatkan bantuan biopori jumbo dari Baznas Kota Yogya tersebut merupakan bagian dari percobaan. Harapannya pondok pesantren tersebut maupun yang lainnya mampu melakukan pengembangan

dengan menambah biopori sesuai kapasitas sampah organik yang dihasilkan. Sedangkan produk dari biopori itu nantinya bisa berupa kompos maupun pupuk cair untuk tanaman.

Singgih juga mengatakan pengelolaan sampah organik lebih baik dilakukan tidak jauh dari sumbernya. Oleh karena itu pemanfaatan biopori jumbo menjadi satu cara yang tepat karena mampu menampung sampah organik kurang lebih selama empat bulan dan hasilnya bisa dipanen sebagai pupuk.

"Tentu harapannya semakin banyak pondok pesantren yang bisa kami berikan biopori jumbo. Karena pengelolaan dan pengolahan sampah itu sangat penting, sehingga salah satu caranya adalah dengan memilah dan mengolah sampah dari hulu yaitu dari sumbernya. Setelah ini juga akan dilakukan pelatihan oleh Dinas Lingkungan Hidup

bagaimana mengolah sampah organik dengan biopori," terangnya.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta Syamsul Azhari, menyampaikan kolaborasi yang dibangun dengan Pemkot Yogya untuk bantuan biopori jumbo bagi pondok pesantren tersebut juga bagian dari memperingati Hari Santri Nasional (HSN). Selain pemberian bantuan biopori jumbo juga dilakukan bersih-bersih pondok pesantren di Kota Yogya. Pihaknya bekerja sama dengan komunitas pecinta masjid dalam menyemarakkan HSN tersebut.

Terkait dengan sejumlah bantuan yang diberikan antara lain bantuan jariahah santri sebesar Rp 625,5 juta untuk meringankan pembayaran SPP bagi para santri yang kurang mampu. Selain itu juga diberikan dana bantuan kepada Panti Asuhan Nurul Ummah sebesar Rp 3 juta dan Panti Asuhan Yaketunis Rp 3,5 juta. Sementara itu Pengurus

Pondok Pesantren Nurul Ummah Nur Hadi, mengatakan bantuan biopori jumbo menjadi solusi dalam mengatasi masalah sampah di pondok pesantrennya yang dihuni oleh 824 santri.

"Masalah sampah menjadi satu hal yang belum terselesaikan sampai sekarang. Dengan adanya bantuan biopori jumbo ini tentu menjadi jawaban bagaimana pondok pesantren bersama pemerintah bergandengan tangan untuk mengelola dan mengolah sampah dari sumbernya," katanya.

(Dhi)-d



KR-Istimewa

Pj Walikota Yogya meninjau biopori di Pondok Pesantren Nurul Ummah.

MASIH DITEMUKAN ANAK TANPA AKTA KELAHIRAN

Forpi Desak OPD Terkait Lakukan Penyisiran

YOGYA (KR) - Tingkat kepemilikan akta kelahiran bagi anak usia 0-18 tahun di Kota Yogya mestinya sudah mencapai 100 persen. Namun demikian, Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya mendesak organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk melakukan penyisiran.

Menurut anggota Forpi Kota Yogya Baharudin, akta kelahiran merupakan hak setiap warga negara yang telah dilahirkan. Oleh karena itu, bagi penduduk yang baru saja dilahirkan mestinya saat itu juga diterbitkan akta kelahiran.

"Itu adalah hak warga negara karena bagian dari administrasi kependudukan. Ketika anak tidak memiliki akta kelahiran, maka ke depan akan mengalami persoalan," tandasnya, Senin (23/10).

Akan tetapi pihaknya cukup kaget ketika melakukan pemantauan ke sejumlah sekolah dasar (SD) negeri yang ada di Kota Yogya. Pasalnya, ada salah satu SD negeri yang memiliki sejumlah siswa tanpa akta kelahiran. Padahal

siswa yang bersangkutan sudah menduduki kelas empat. Sehingga dalam proses penerimaan peserta didik perlu dievaluasi lantaran salah satu syaratnya ialah memiliki akta kelahiran.

Namun demikian, di sisi lain anak yang belum memiliki akta kelahiran juga perlu mendapatkan pendampingan agar segera memproses haknya. Hal ini karena dengan anak memiliki akta kelahiran maka keberadaan dan status hukumnya menjadi diakui oleh negara. Sebaliknya, tanpa memiliki akta kelahiran maka berpotensi tidak terlindungi keberadaannya serta akan kesulitan dalam mengakses layanan publik.

"Kepemilikan akta kelahiran anak merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi. Kami cukup kaget ketika menemukan ada sejumlah anak yang ternyata belum memiliki akta kelahiran. Itu baru di satu SD negeri," urainya.

Oleh karena itu, imbuh Baharudin, pihaknya mendesak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya untuk melakukan penyisiran

ke sejumlah sekolah negeri, mulai tingkat TK hingga SMP. Penyisiran dapat bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya maupun melibatkan pengurus RT, RW, kelurahan dan kementren.

Sedangkan bagi penduduk Kota Yogya yang kesulitan mendapatkan akses pembuatan akta kelahiran anak, Forpi siap menjembatani. Pos pengaduan terkait akses akta kelahiran anak bahkan dibuka selama 24 jam melalui nomor WA 082138320677. Selain itu juga bisa datang langsung ke Sekretariat Forpi Kota Yogya komplek Balaikota Yogya pada hari dan jam kerja.

Sementara itu, proses pembuatan akta kelahiran sebenarnya sudah sangat dimudahkan. Hal ini karena tidak lagi didasarkan pada asas peristiwa atau tempat kelahiran, tetapi didasarkan pada asas domisili. Selain itu, permohonan akta kelahiran di Kota Yogya juga sudah dilayani secara online sehingga akan lebih memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya. **(Dhi)-d**

JUMAT SEMARAK PERIKANAN

Tampilkan Ragam Produk Olahan Kelautan dan Perikanan



KR - Istimewa

Kegiatan Jumat Semarak di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Untuk memperkenalkan dan menjual produk-produk olahan perikanan yang berkualitas dan inovatif yang dihasilkan oleh pelaku usaha perikanan di Yogyakarta, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menggelar pameran Jumat Semarak Perikanan yang telah dilaksanakan pada Jumat, (6/10) lalu di Halaman Pendopo Wiyoto Projo kompleks Kepatihan Danurejan Kota Yogyakarta.

Jumat Semarak Perikanan merupakan kegiatan pameran produk kelautan dan perikanan yang diikuti Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklahsar) binaan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Tak hanya pameran produk kelautan dan perikanan, dalam acara Jumat Semarak Perikanan juga dilaksanakan senam bersama di halaman pendopo Wiyoto Projo.

Berbagai produk olahan hasil perikanan tersedia dalam pameran Jumat Semarak Perikanan diantaranya Lele asap, Pempek Ikan, sate cumi, rica kerang, Wader Crispy, Olahan ikan gabus, udang krispy, cumi krispy, bakso ikan, kerupuk bandeng, Belut goreng dan lainnya. Dalam acara tersebut tampak sebagian ASN di lingkungan Kepatihan tampak sibuk memilih dan membeli produk olahan perikanan.

Dikatakan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Ir. Bayu Mukti Sasongka M, Si, pameran ini rencananya menjadi agenda rutin Dinas Kelautan

dan Perikanan DIY dilaksanakan pada jumat pekan pertama pada setiap bulannya hingga bulan Desember 2023.

"Acara sukses terselenggara berkat didukung semua pihak diantaranya Poklahsar di 4 Kabupaten dan Kota Yogyakarta binaan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Dengan adanya pameran produk olahan perikanan diharapkan meningkatnya Angka Konsumsi Ikan (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta serta kedepannya Wiyoto Projo Komplek Kepatihan akan diselenggarakan dengan pengelolaan secara mandiri oleh Poklahsar di DIY," jelas Bayu

Lebih Lanjut Bayu menambahkan, untuk menyambut Harkannas ke-10 atau Hari Ikan Nasional setiap tanggal 21 November, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY akan menyelenggarakan lomba masak serba ikan tingkat provinsi dan pameran Pasar Mina pada kegiatan Jumat Semarak Perikanan di Halaman Pendopo Wiyoto Projo Komplek Kepatihan. Acara diselenggarakan pada hari Jumat 3 November 2023 mulai pukul 07.00 WIB -selesai.

Sementara itu agenda lainnya yakni pameran produk kelautan dan perikanan bertempat di Ambarukmo Plaza pada tanggal 30 Oktober-5 November 2023, yang menampilkan berbagai produk kelautan dan perikanan dari berbagai UMKM yang ada di DIY. (*)

Mbah Bardi Resmikan Bantuan Air Bersih di Sumberrejo Sleman

SLEMAN (KR) - Anggota DPR RI Subardi merealisasikan janjinya untuk memasang bantuan saluran air bersih di Padukuhan Gendol Kulon, Kalurahan Sumberrejo, Tempel, Kabupaten Sleman. Pada Sabtu (21/10) Subardi datang untuk merealisasikan bantuan ini.

Di Padukuhan Gendol Kulon, masyarakat kerap kesulitan air bersih saat musim kemarau. Sejak beberapa bulan terakhir, masyarakat mengandalkan air dari sumur yang sering kali debit airnya menyusut. Kondisi ini membuat masyarakat mengeluh karena tak kunjung ada solusi. Kini, mereka senang dengan bantuan yang telah diresmikan Subardi.

"Saya mewakili masyarakat Gendol Kulon berterima kasih kepada Mbah Bardi. Akhirnya harapan warga terlaksana. Pipa langsung tersambung ke rumah-rumah warga. Airnya besar, bersih, melimpah," kata Rabikin, warga setempat.

Bantuan pipanisasi men-



KR-Istimewa

Subardi membuka keran air saat peresmian bantuan instalasi air bersih untuk 300 rumah.

galiri 300 rumah atau Kepala Keluarga (KK) di Kalurahan Sumberrejo. Sebagian dari mereka juga berasal dari dusun lainnya, seperti dusun Tanjung Lesen, Lengkong Lor, dan Ngemplak. Warga dari dusun tersebut mendapat bantuan air bersih yang dipusatkan di Gendol Kulon, Sumberrejo.

Kepada masyarakat, Mbah Bardi menyampaikan bantuan ini sebagai bukti ke-

nyataannya mengawal aspirasi. Ia mengaku butuh waktu tak kurang dari 5 bulan untuk merealisasikan harapan warga ini.

"Air adalah hak dasar rakyat. Sudah seharusnya masyarakat mendapat hak kecukupan air, kecukupan listrik. Saat aspirasi itu disampaikan, saya bisa merasakan susahnyanya tidak ada air. Alhamdulillah, sekarang janji saya sudah terbukti," kata

Ketua DPW NasDem DIY itu.

Selain bantuan air bersih, Sumberrejo juga mendapat bantuan aspal jalan. Pembangunan aspal terbentang dari dusun Lengkong Kidul hingga simpang tiga dusun Semawang sepanjang 350 meter. Rencananya, bantuan perbaikan jalan untuk masyarakat ini akan dilanjutkan hingga masuk di Dusun Semawang.

Lurah Sumberrejo Anjar Purwanto mengaku senang dengan bantuan yang diberikan Subardi. Akses air bersih dan pembangunan jalan sangat bermanfaat. Masyarakat langsung merasakan manfaat kehadiran Subardi selaku wakil rakyat dari DIY.

"Dengan bantuan instalasi air bersih, sekarang warga tenang. Musim kemarau aman. Airnya berkecukupan. Ditambah bantuan aspal jalan, warga bisa merasakan punya wakil rakyat Mbah Bardi. Kita semua mengucapkan matur nuwun," pungkas Purwanto. **(*)-d**